

A Case Report : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Dan By.Ny.R di Puskesmas Aliayang Kota Pontianak

Nurain¹, Eliyana Lulianthy², Zwesty Kendah Asih³, Nurhasanah⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

ainnurnda@gmail.com

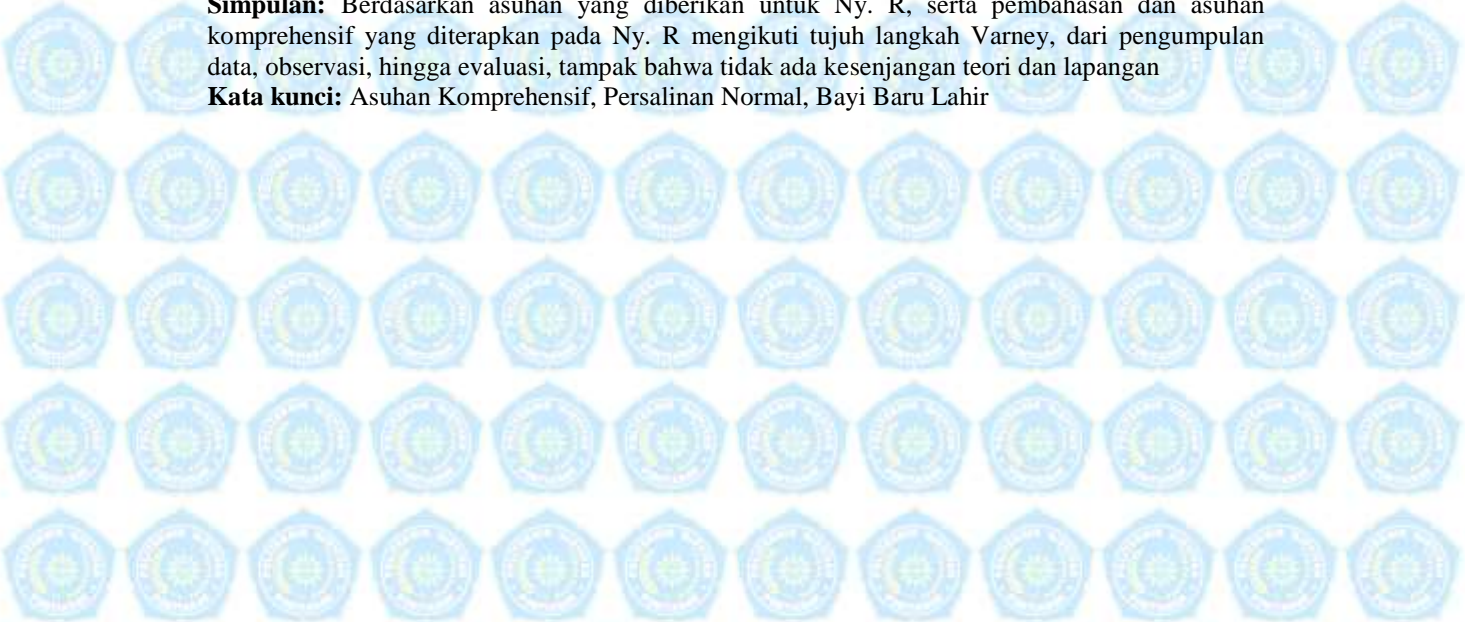
Latar Belakang: Asuhan komprehensif ialah asuhan dilakukan bidan dari kehamilan sampai dengan penggunaan kontrasepsi untuk memberikan pelayanan berkualitas demi mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi

Laporan Kasus: Ny. R telah dilakukan asuhan di Puskesmas Aliyangan Kota Pontianak, dari kehamilan sampai KB menggunakan SOAP

Diskusi: Asuhan yang telah diberikan pada Ny. R berdasarkan 7 langkah varney tidak ditemukan kesenjangan

Simpulan: Berdasarkan asuhan yang diberikan untuk Ny. R, serta pembahasan dan asuhan komprehensif yang diterapkan pada Ny. R mengikuti tujuh langkah Varney, dari pengumpulan data, observasi, hingga evaluasi, tampak bahwa tidak ada kesenjangan teori dan lapangan

Kata kunci: Asuhan Komprehensif, Persalinan Normal, Bayi Baru Lahir



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK'

A Case Report:
COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE
FOR MRS R AND HER INFANT AT THE “ALIANYANG” HEALTH CENTER
PONTIANAK CITY

Nurain¹, Eliyana Lulianthy², Zwesty Kendah Asih³, Nurhasanah⁴
¹²³⁴ Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat
ainnurnda@gmail.com

ABSTRACT

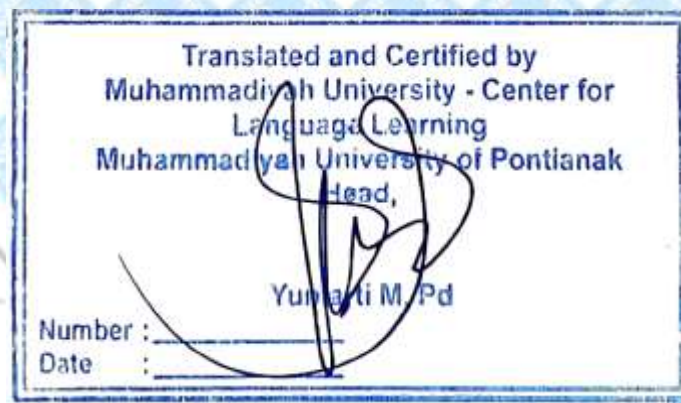
Background: Comprehensive care refers to the services provided by midwives throughout the stages of pregnancy and contraceptive use, aimed at delivering quality care to prevent maternal and infant mortality.

Case Report: The midwifery care for Mrs. R was conducted at the Alianyang Health Center in Pontianak City. This care encompassed the entire journey from pregnancy through to the use of contraception, employing the SOAP method for documentation.

Discussion: The care provided to Mrs. R adhered to Varney's seven steps, ensuring a thorough approach throughout her treatment.

Conclusion: The midwifery care applied to Mrs. R was consistent with Varney's seven steps, which included data collection, observation, and evaluation. There was a seamless integration of theory and practice throughout the process.

Key words: comprehensive care, normal delivery, newborns



PENDAHULUAN

Asuhan komprehensif ialah asuhan dilakukan bidan dari kehamilan sampai dengan penggunaan kontrasepsi untuk memberikan pelayanan berkualitas demi mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi (Indahningrum and lia dwi jayanti, 2020).

Menurut WHO terdapat 303.000 AKI didunia sedangkan AKB di Indonesia sebanyak 24/1.000 KH (Kemenkes RI 2019). Profil Kesehatan Indonesia AKI tahun 2021 sebanyak 217/100.000 kh dan AKB tahun 2021 sebanyak 25.652 (Zalfani, Aulina and Sudaryanto, 2023).

Profil kesehatan Provinsi Kalimantan Barat menyatakan bahwa Kematian Ibu sebanyak 2.982 Penyebab tertinggi yaitu kasus perdarahan yaitu 1.330 kasus, faktor tidak langsung yaitu, hipertensi kehamilan 1.077, gangguan *metabolic* dan infeksi, penyebab lainnya 45 kasus, Sedangkan kematian bayi tahun 2021 terdapat 542 kasus. BBLR, Asfiksia, *Tetanus Neonatorium*, sepsis kelainan bawaan bayi *premature* dan penyebab lainnya yang merupakan faktor kematian neonatus (Dinas kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Berdasarkan data yang di dapat Pukesmas alianyang kota Pontianak tahun 2023 diperoleh data dari proses persalinan sebanyak 350 persalinan, fisiologis sebanyak 280 orang dan untuk persalinan patologis yaitu pasien dengan kasus tertinggi yaitu dengan kasus perdarahan. Pada persalinan masalah potensial yaitu atonia uteri, sehingga penting bagi bidan untuk mengenali masalah ini sehingga dapat mengambil tindakan segera untuk menangani pasien yang mengalami komplikasi tersebut (Azmi and Yuniarty, 2021).

Kematian ibu dan bayi menjadi perhatian pemerintah, upaya yang dapat dilakukan pemerintah mempercepat penurunan AKI dan AKB yang memperoleh pelayanan persalinan yang aman. Menurut Nurvembrianti & Purnamasari, (2021) pelayanan ANC dikatakan berkualitas apabila diberikan sesuai 14 standar, seperti pelayanan kehamilan lengkap, persalinan ditolong bidan, perawatan BBL dan nifas, dan penggunaan kontrasepsi (Prabhakara, 2019).

LAPORAN KASUS

Laporan menggunakan metode deskriptif observasional, di Kota Pontianak tahun 2023. Subjeknya adalah Ny. R dan By.Ny.R. Jenis pengumpulan data primer, seperti anamnesis, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi.

Tabel 1
Laporan Kasus

Keterangan	Temuan
Kehamilan	a. Usia Kehamilan 25 Minggu : Keluhan keputihan 2 hari sedikit, bewarna putih, cair dan lengket tapi tidak berbau b. Usia Kehamilan 38 Minggu : Tidak ada keluhan c. Usia Kehamilan 39 Minggu : Keluhan perut mengeras
Persalinan	Terjadi ruptur perineum derajat II
Nifas	a. KF I (6 jam pascapersalinan) : Tidak ada keluhan b. KF II (5 hari pascapersalinan) : Tidak ada keluhan, ASI lancar, bayi kuat menyusu c. KF III (27 hari pascapersalinan) : Tidak ada keluhan d. KF IV (35 hari pascapersalinan) : Tidak ada keluhan
Bayi Baru Lahir	a. KN I (6 jam pascapersalinan) : Tidak ada keluhan b. KN II (5 hari pascapersalinan) : Tidak ada keluhan dan tali pusat sudah lepas c. KN III (27 hari pascapersalinan) : Tidak ada keluhan
Imunisasi	Bayi hanya mendapatkan imunisasi HB0, BCG dan Polio 1

DISKUSI

1. Kehamilan

Berdasarkan pengkajian di atas didapati pada Ny. R melakukan kunjungan ANC mulai dari TM 2 pada UK 25 minggu, 38 minggu, dan 39 minggu dengan keputihan selama 2 hari, bewarna putih, lengket dan tidak berbau. Keluhan yang ibu alami pada TM 2 termasuk kedalam ketidaknyamanan pada ibu hamil. Menurut Octaviana & Jannah, (2023) Selama kehamilan, terjadi perubahan hormon yang memengaruhi ibu dan bisa menyebabkan ketidaknyamanan seperti keputihan. Pada dasarnya, keputihan yang dialami oleh ibu hamil adalah hal yang fisiologis asalkan tidak terdapat perubahan warna, aroma, atau rasa gatal. Pada UK 39 minggu keluhan yang ibu rasakan yaitu perut mengeras atau his palsu. Menurut Wulandari, Nilawati and Elly, (2022) his palsu terjadi karena usia kehamilan ibu semakin dekat dengan taksiran persalinan. His palsu adalah kontraksi tidak efisien dari uterus, serta spasme pada usus, kandung kemih, dan otot-otot dinding perut, dapat menimbulkan rasa sakit. Karakteristiknya adalah munculnya yang tidak teratur dan berlangsung dalam waktu singkat, dengan sensasi yang lebih dirasakan di bagian depan perut dibandingkan di bagian belakang. Penting untuk dicatat bahwa his palsu tidak menyebabkan pembukaan serviks yang progresif.

2. Persalinan

Ruptur perineum derajat 2 terjadi pada Ny. R terjadi karena Perineum yang tidak elastis dan kaku dapat menghambat proses persalinan tahap II, serta meningkatkan risiko pada janin, yang dapat menyebabkan robekan pada area perineum. Kondisi ini sering terjadi pada ibu hamil pertama (primigravida) maupun yang sudah pernah melahirkan (multigravida). Khususnya, ibu primigravida lebih rentan mengalami robekan perineum karena merupakan pengalaman pertama mereka dalam melahirkan. Melalui proses persalinan dan otot masih kekakuan. Namun, bukan hal yang mustahil juga bagi ibu multigravida mengalami Robekan perineum adalah hal yang sering dialami oleh ibu-ibu, meskipun setelah melahirkan, seharusnya perineum mereka sudah elastis. Namun, kenyataannya, masih ada ibu multigravida yang mengalami robekan perineum saat persalinan. Sebenarnya, robekan ini dapat dicegah jika perineum sudah memiliki elastisitas yang baik atau jika ibu dapat mengatur mengejan dengan benar (Asiyah, Irawati and Nurwulan, 2023).

3. Nifas

Tidak terjadi komplikasi. Adapun asuhan yang lakukan sesuai kebutuhan ibunya. Menurut Aisyaroh (2022) KF dilakukan minimal 4 kali untuk melihat keadaan ibu dan BBL, mencegah, mendeteksi yaitu :

- a. Mencegah perdarahan postpartum akibat atonia uteri
- b. Periksa apakah involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, dan tidak terjadi perdarahan abnormal.
- c. Periksa tanda-tanda infeksi dan pastikan ibu menerima nutrisi yang tepat.
- d. Konseling perawatan ibu dan bayi

4. Bayi Baru Lahir

Kunjungan neonatus pada By Ny. R telah sesuai dengan kebutuhannya. Pada kunjungan neonatus berdasarkan SOP telah dilakukan secara komprehensif seperti menjaga agar bayi tetap hangat, ASI eksklusif, mencegah infeksi seperti perawatan tali pusat dan mata (Lubis, Lestari and Yusnaini, 2023).

5. Imunisasi

Peneliti hanya menemani imunisasi pada By Ny. R dari imunisasi HB0 sampai dengan BCG dan Polio 1. Imunisasi dilakukan untuk mencegah penyakit menular dan infeksi serta meningkatkan kekebalan tubuh. Hepatitis B atau HB0 diberikan pada BBL untuk mencegah penyakit hepatitis B, vaksin BCG merupakan jenis

imunisasi yang bertujuan menciptakan kekebalan tubuh terhadap penyakit TBC, dan vaksin polio 1 merupakan jenis imunisasi yang diberikan untuk mencegah gangguan poliomeilitis yang bisa mengakibatkan kelumpuhan (Situmorang and Susilawati, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan asuhan yang diberikan untuk Ny. R, serta pembahasan dan asuhan komprehensif yang diterapkan pada Ny. R mengikuti tujuh langkah Varney, dari pengumpulan data, observasi, hingga evaluasi, tampak bahwa tidak ada kesenjangan teori dan lapangan

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien tercatat dalam informed consent.



REFERENSI

- Aisyaroh Noveri (2022) 'Efektifitas Kunjungan Nifas Terhadap Pengurangan Ketidaknyamanan Fisik Yang Terjadi Pada Ibu Selama Masa Nifas', *jurnsl.unissula.ac.id* [Preprint].
- Asiyah, N., Irawati and Nurwulan, D.M. (2023) 'Pengaruh Kegel Exercise Terhadap Tingkat Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Primipara', *Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14 (1).
- Azmi, K. and Yuniarty, Y. (2021) 'Asuhan Kebidanan Patologis Ibu Bersalin Dengan Kala I Memanjang', *Jurnal Riset Kesehatan Dasar* .
- Dinas kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022*. Pontianak: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.
- Indahningrum, R. putri and lia dwi jayanti (2020) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia', 2507(1).
- Lubis, H., Lestari, V. and Yusnaini (2023) 'PELAKSANAAN PREGNANCY NURSING TERPADU PADA IBU HAMIL DAN CONTINUITY OF CARE PADA NEONATUS DI KLINIK MADINAH MEDAN', *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam*, 3 (1).
- Nurvembrianti, I. and Purnamasari, I. (2021) 'Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi', *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), pp. 50–55.
- Octaviana, L.P. and Jannah, R. (2023) 'Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R, 28 Th G2P1A0 Dengan Keputihan Fisiologis Di Puskesmas Bandaran Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2022', *Ovari Midwifery*, 5 (1).
- Prabhakara, G. (2019) *Health Statistics (Health Information System), Short Textbook of Preventive and Social Medicine*.
- Situmorang, S.R. and Susilawati (2022) 'Pravelensi Jumlah Balita Yang Mendapat Imunisasi Menurut Jenisnya Di Kabupaten Labuhan Batu Utara', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1 (2).
- Wulandari, H., Nilawati, I. and Elly, N. (2022) *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Keputihan Dan Nyeri Perut Dengan Penerapan Asuhan Kebidanan Komplementer Terintegrasi*, *Jurnal Kebidanan Manna*. Available at: <https://doi.org/10.58222/jkm.v1i1.14>.
- Zalfani, Aulina, H. and Sudaryanto, A. (2023) 'Analisis Angka Kematian Bayi di Kabupaten Brebes Tahun 2016 - 2021', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2).